

Daftar Pustaka

- Aliawati G (2003). Teknik analisis kadar amilosa dalam beras. Badan Peneliti dan Pengembangan Pertanian. <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/bt082031.pdf> - Diakses Oktober 2016.
- Antara (2007). Penggilingan beras berklorin. Antaranews. <http://www.antaranews.com/berita/97464/pengerebegan-penggilingan-beras-berklorin> - Diakses Juni 2017
- Ariani M (2003). Dinamika konsumsi beras rumahtangga dan kaitannya dengan diversifikasi konsumsi pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <http://i.litbang.pertanian.go.id/buku/ekonomi-padi-beras/BAB-VI-3.pdf> - Diakses September 2016.
- Astawan M (2004). Sehat bersama aneka serat pangan alami. Solo: Tiga Serangkai.
- Astawan M (2009). Khasiat whole grain makanan berserat untuk hidup sehat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- ATSDR (2011). Calcium hypochlorite (Ca(ClO)₂)/sodium hypochlorite (NaClO). Agency for Toxic Substances and Disease Registry. <http://www.atsdr.cdc.gov/mhmi/mmg184.pdf> - Diakses Oktober 2016.
- Bhattacharya KR (2011). Rice quality a guide to rice properties and analysis. UK: Woodhead Publishing.
- BSN (2008). Standar nasional Indonesia 6128-2008. Badan Standarisasi Nasional. http://sisni.bsn.go.id/index.php/sni_main/sni/detail_sni/7880 - Diakses Oktober 2016.
- BPOM (2010). Klorin dioksida. Sentra Informasi Keracunan Nasional. <http://i.k.pom.go.id/v2015/katalog/KLORIN%20DIOKSIDA.pdf> - Diakses September 2016.
- Guyton AC, Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran. Dalam: Irawati (terjemahan). Textbook of medical physiology. Edisi ke 11. Jakarta: EGC.
- Harmita (2006). Buku ajar analisis fisiko kimia. Jakarta : UI Press.
- Haryadi (2006). Teknologi pengolahan beras. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hasan A (2006). Dampak penggunaan klorin. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. J. Tek. Ling. P3TL – BPPT, 7 (1): 90-96.

HHS (2010). Toxicological profile for chlorine. United States Department of Health and Human Services. <http://www.atsdr.cdc.gov/toxprofiles/tp172.pdf> - Diakses Oktober 2016.

Khopkar SM (2002). Konsep dasar kimia analitik. Jakarta : UI Press.

Koswara S (2009). Teknologi pengolahan beras (teori dan praktek).<http://teknopan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/Teknologi-Pengolahan-Beras-Teori-dan-Praktek.pdf> - Diakses September 2016.

Kristantini (2014). Kajian genetik warna beras padi. Universitas Gadjah Mada. Disertasi.

Laksmi SB (2001). Potensi dan prospek bioteknologi dalam rangka penyediaan pangan menyehatkan. Fakultas teknologi pertanian teknologi pangan dan gizi. Institut pertanian bogor.

Lubis AD (2005). Analisis kebijakan impor beras dan kaitannya dengan diversifikasi pangan pokok. Institut Pertanian Bogor. Tesis.

Norsalis E (2011). Padi sawah dan padi gogo tinjauan secara morfologi, budidaya dan fisiologi. http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/Padigogo_dansawah_ekonorsalis_17170.pdf - Diakses September 2016.

Oxtoby DW, Gillis HP, Nachtrieb NH (2001). Prinsip-prinsip kimia modern. Dalam: Achmadi SS (terjemahan). Principles of modern chemistry. Edisi ke 4. Jakarta: Erlangga.

Parnomo A (2003). Pembuatan cairan pemutih. Jakarta: Puspa Swara.

Public health england (2015). Compendium of chemical hazards: Sodiumhypochlorite. https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/427651/Sodium_hypochlorite_TO_PHE_130515.pdf - Diakses Oktober 2016.

Sastroasmoro S, Ismael S (2011). Dasar dasar metodologi penelitian. Jakarta : Sagung Seto.

Sidabutar R (2015). Proses penggilingan padi. Univesitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/47141/4/Chapter%20II.pdf> - Diakses Oktobber 2016.

Simanjuntak D (2006). Pemanfaatan komoditas non-beras dalam diversifikasi pangan sumber kalori. Jurnal penelitian bidang ilmu pertanian, 4 (1): 45-54.

Sinuhaji DN (2009). Perbedaan kandungan klorin pada beras sebelum dan sesudah dimasak tahun 2009. Fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatera utara. Skripsi.

Suismono (2010). Identifikasi bahan tambahan pangan pemutih klorin pada beras. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian <http://digilib.litbang.pertanian.go.id/v2/katalog/majalah/W/warta-penelitian-dan-pengembangan-pertanian/0/0/2011/identifikasi-bahan-tambahan-pangan-btp-pemutih-klorin-pada-beras> – Diakses September 2016.

Ulfa AM (2015). Penetapan kadar klorin (Cl_2) pada beras menggunakan metode iodometri. Jurnal kesehatan holistik, 9 (4): 197-200.

ULPK BPOM (2010). Pemutih klorin dalam makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan. <http://ulpk.pom.go.id/ulpk/home.php?page=faq&faq=makanan-danminuman&id=281>- Diakses September 2016.

Walton RE, Torabinejad M (2008). Prinsip dan praktik ilmu endodonsia. Dalam: Sumawinata N (terjemahan). Principles and practice of endodontics. Edisi ke 3. Jakarta: EGC.

Webelement (2014). Chlorine: The essentials. <https://www.webelements.com/chlorine/>- Diakses Oktober 2016.

